

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu keberadaan sektor pendidikan perguruan tinggi di daerah pinggiran, salah satunya terjadi di Kota Semarang yaitu menempatkan perguruan tinggi Undip di daerah Semarang Atas Kawasan Tembalang. Keberadaan perguruan tinggi Undip di daerah pinggiran ini sebagai bentuk terjadinya perkembangan suatu kota sehingga dilakukan pemerataan pembangunan dengan penyebaran fasilitas perkotaannya. Selain itu karaktersistik daerah pinggiran yang cenderung memiliki ketersediaan lahan yang luas sehingga menjadi sasaran yang paling dinamis. Serta keberadaan perguruan tinggi dianggap sebagai kutub pertumbuhan dimana menimbulkan perkembangan kawasan disekitarnya. Perguruan tinggi Undip ini berada di Kawasan Tembalang, kawasan ini bisa dikatakan sebagai wilayah peri urban karena mengalami peralihan dari sifat kedesaan menjadi kekotaan baik dari segi struktur kawasan penggunaan lahan maupun dari masyarakatnya (mata pencaharian, pendapatan) dengan adanya keberadaan perguruan tinggi Undip. Keberadaan perguruan tinggi Undip tidak lagi mempengaruhi wilayah Kelurahan Pedalangan tetapi juga wilayah disekitar salah satunya Kelurahan Pedalangan, Kelurahan yang bertetangga dengan Tembalang. Pengaruh yang terjadi pada kedua kelurahan ini yakni dari segi fisik kawasan yakni perubahan penggunaan lahannya maupun dari segi non fisik yakni aktivitas masyarakatnya yang telah berlangsung sejak berdirinya Undip sampai dengan terpusatnya Undip sekarang ini.

Berdasarkan uraian diatas maka muncul pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana perkembangan permukiman yang terjadi disekitar lingkungan Kampus Undip Tembalang?”. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kawasan permukiman yang terbentuk dan terjadi di sekitar lingkungan Kampus Undip Tembalang, studi kasus di Kelurahan Tembalang dan Kelurahan Pedalangan. Adapun sasaran penelitian yang dilihat berdasarkan perkembangan luasan permukimannya, orientasi pemanfaatan bangunan, segregasi rumah bermukim serta pola permukiman yang terbentuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni dengan pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner sebagai pendukung. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif kuantitatif, distribusi frekuensi serta analisis spasial dengan menganalisis peta citra penginderaan jauh secara time series tahun 1999, tahun 2006 dan tahun 2011.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa keberadaan perguruan tinggi Undip di Tembalang khususnya di Kelurahan Tembalang dan Kelurahan Pedalangan mempengaruhi perkembangan permukimannya. Untuk keseluruhan wilayah Kelurahan Tembalang baik dari segi fisik penggunaan lahan maupun perkembangan lahan serta dari segi non fisik aktivitas masyarakatnya dipengaruhi oleh keberadaan perguruan tinggi Undip. Sedangkan untuk Kelurahan Pedalangan perkembangan kawasannya dibedakan menjadi dua bagian, yakni untuk bagian sebelah utaranya perkembangan kawasan fisik maupun non fisiknya dipengaruhi oleh keberadaan kegiatan pendidikan seperti keberadaan Undip utamanya, kemudian keberadaan Politekkes maupun kegiatan pendidikan lainnya. Lain hal dengan Kelurahan Pedalangan bagian selatan yang perkembangan kawasannya bagi dari segi fisik maupun non fisiknya dipengaruhi oleh keberadaan Perumnas sebagai embrio perumahan di Semarang Atas dan semakin berkembangnya kawasan Banyumanik.

Kata Kunci: Keberadaan Perguruan Tinggi, Daerah Pinggiran, Perkembangan Permukiman